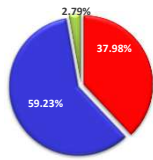


GreatLink Balanced Fund

Portofolio



Efek Ekuitas : 37.98%
Obligasi : 59.23%
Pasar Uang : 2.79%

Tujuan Investasi

GreatLink Balanced Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil menarik dengan tingkat resiko menengah - tinggi untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi GreatLink Balanced Fund pada instrumen ekuitas, obligasi, dan pasar uang.

Alokasi Aset

Efek Ekuitas : 35% - 65%
Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Sektor:	Obligasi	59%	Keuangan	13%
	Kas & Deposito	3%	Perdagangan, Jasa dan Investasi	2%
	Aneka Industri	4%	Pertambangan	3%
	Industri Barang Konsumsi	6%	Properti dan Real Estate	1%
	Industri Dasar dan Kimia	4%	Transportasi dan Infrastruktur	6%

Portofolio Utama

Deposito Berjangka

Obligasi
FR0083
FR0101
FR0079
FR0092
FR0072
FR071

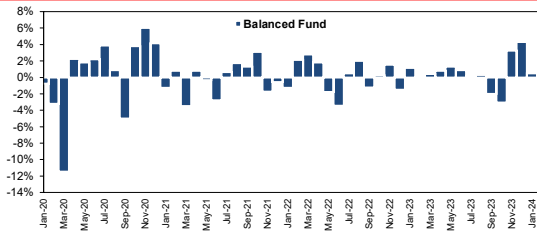
Saham Dengan Bobot Terbesar
(Berdasarkan Unutan Abjad)

Astra International Tbk.*
Bank Central Asia Tbk.*
Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

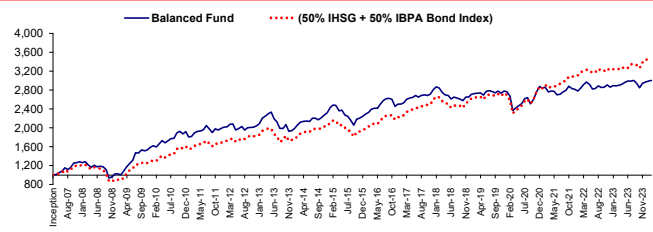
	Feb-24	Jan-24	Perubahan (%)
	NAV/Unit	NAV/Unit	
Nilai Tertinggi	3,012.308	2,992.158	0.67%
Nilai Terendah	2,983.853	2,954.088	1.01%

* Tidak ada pihak terafiliasi

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Balanced Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Balanced Fund	0.57%	2.13%	0.15%	1.08%	4.09%	5.10%	10.36%	200.51%
(50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)	0.96%	2.68%	3.68%	0.75%	7.22%	19.15%	31.49%	247.33%

* Sejak Jan 2018 : 50% IHSG + 50% IBPA Bond Index *Mei 2016-Des 2017: 50%IHSG+50%(80% IBPA Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*Jan 2013-Apr 2016: 50%IHSG+50%(80% HSCB Bond Index+20% 1-month JIBOR)
*sebelum Jan 2013: 50% IHSG + 50% Average Deposit Rate

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 16-Apr-07
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A.
Tingkat Resiko : Menengah - Tinggi
Total Dana : 29-Feb-24 Rp. 37.21 Miliar
NAB Pembentukan : Rp. 1.000
Kode Bloomberg : GRBLALA.U

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Menarik
Annual Management Charge : Maksimal 2.25% p.a.*
Harga Unit : 3.005.0588
Total Unit : 12.383,077
Pengelola Investasi : PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Februari dengan kenaikan sebesar 1.5% karena pasar global mengalami kenaikan yang cukup banyak. Indeks IDX30 dan LQ45 mencatatkan kinerja yang berimbang dengan IHSG masing-masing sebesar 1,51% dan 1,61%. Performa terbaik bulanan relatif terhadap IHSG pada Feb-24 adalah Infrastruktur Sektor BEI (+3.5% vs IHSG). Sementara itu, sektor yang relatif tertinggal terhadap IHSG adalah IDX Sector Technology (-11.7%), IDX Sector Basic Materials (-3.9%), IDX Properties & Real Estate (-3.1%), IDX Sector Consumer Cyclical (-2.8%), IDX Transportation & Logistic (-2.2%), IDX Sector Energy (-1.5%), IDX Sector Healthcare (-1.4%), IDX Sector Financials (-0.7%), IDX Sector Industrials (-0.4%), dan IDX Consumer Non-Cyclicals (-0.2%).
Imbal hasil IndoGB berfluktuasi dalam rentang antara 6.52% - 6.64%. Spread imbal hasil US Treasury dan IndoGB cukup sempit di kisaran 244 bps pada akhir Februari 2024 (vs 266 bps pada Januari). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah IDR dengan seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing sebesar 6.47% (-1.6 bps), 6.59% (+2.1 bps), 6.77% (+3.7 bps), dan 6.83% (-0.1 bps). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah INDOUSD dengan seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing sebesar 4.97% (+25.0 bps), 5.06% (+20.6 bps), 5.40% (+21.6 bps), dan 5.34% (+10.8 bps).
Dalam pertemuan Feb-24, Bank Indonesia (BI) memilih untuk mempertahankan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRR) di level 6,00% sesuai dengan ekspektasi pasar.

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat Ijin Unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknowe dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.